

## ABSTRAK

**Sofni Fajriani :** **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Group Investigation* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Kelas X MIPA SMAN 1 Batusangkar**

Kemampuan pemecahan masalah matematis merupakan salah satu tujuan pembelajaran matematika yang harus dicapai dan berkembang dalam diri setiap peserta didik. Namun kenyataannya kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik masih belum optimal dan belum difasilitasi untuk mengembangkan kemampuan tersebut dengan baik. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis adalah dengan menerapkan model pembelajaran *group investigation (GI)*. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan apakah kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran GI lebih baik dari pada kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang belajar dengan pembelajaran langsung.

Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu dengan rancangan *The Nonequivalent Posttest-Only Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas X MIPA SMAN 1 Batusangkar, dimana kelas X MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MIPA 3 sebagai kelas kontrol.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dilihat bahwa pada taraf signifikan 0,05 dengan melakukan uji-t diperoleh  $P\text{-value} = 0,000$ , karena  $P\text{-value} < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak. Ini menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *group investigation* lebih baik dari pada kemampuan pemecahan masalah matematis peserta didik yang belajar dengan pembelajaran langsung.

Kata Kunci : *Group Investigation*, Pembelajaran Langsung, Pemecahan Masalah